

Efektivitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Latsa Alya Utami

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
latsa1900331039@webmail.uad.ac.id

Yusril Muhamad Anjar

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
yusril1911331026@webmail.uad.ac.id

Hesti

Universitas Ahmad Dahlan, , Indonesia
hesti1911331042@webmail.uad.ac.id

Unik Hanifah Salsabila

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Abstract

This article was created to find out how the effectiveness of educational technology is applied to improve students' understanding and to find out how to use educational technology in Islamic religious education. The method used is using a qualitative method in which in writing this journal we conduct interviews with resource persons to collect data as material for journal articles. From this article, it can be concluded that in the learning process, educational technology is needed in order to achieve educational goals, namely developing the potential of students. In Islamic religious education, it is also recommended to use educational technology so that science in its development can be based on the Qur'an and Sunnah.

Keywords : Educational Technology, Effectiveness, Utilization

Abstrak

Artikel ini dibuat untuk mengetahui bagaimana keefektifan teknologi pendidikan yang diterapkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pendidikan agama islam. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif yang mana dalam penulisan jurnal ini kami melakukan wawancara kepada narasumber guna mengumpulkan data sebagai bahan artikel jurnal. Dari artikel ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan teknologi pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam pendidikan agama islam juga menganjurkan untuk menggunakan teknologi pendidikan agar ilmu pengetahuan dalam perkembangannya dapat berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-sunah

Kata kunci : Teknologi Pendidikan, Efektivitas, pemanfaatan

Pendahuluan

Teknologi sangatlah penting dalam kehidupan saat ini, hampir semua aspek kehidupan menggunakan teknologi. Peran teknologi sangat membantu umat manusia dalam menjalankan aktivitas kegiatannya, dengan demikian teknologi mengalami perkembangan. Perkembangan teknologi membawa dampak globalisasi pada masyarakat sehingga mengubah pemikiran dan pandangan masyarakat ke arah yang lebih luas. Peran agama terhadap perkembangan teknologi sangatlah penting, dapat kita ketahui agama akan memberikan batasan-batasan untuk manusia agar tetap berpikir dan berperilaku sesuai dengan norma-norma agama. Perkembangan teknologi terjadi disemua aspek kehidupan termasuk pada aspek pendidikan. Dalam sebuah institut pendidikan pasti dibutuhkan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat tercapai sebuah tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan adalah teknologi. Teknologi pendidikan merupakan komponen yang digunakan untuk proses pembelajaran dari komponen tersebut dapat kita ketahui seperti halnya media, alat, metode dan lain sebagainya.

Teknologi pendidikan juga dapat dikatakan sebagai sarana yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar ilmu dan informasi pembelajaran dapat diserap oleh peserta didik. Teknologi pendidikan dalam perkembangan waktu akan mengalami kemajuan tetapi diIndonesia sendiri teknologi pendidikannya masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara-negara maju. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pendidik terkait dengan penggunaan teknologi pendidikan. Banyak pendidik yang nyatanya menggunakan media dan metode pembelajaran yang monoton sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi kurang minat untuk belajar dan mudah bosan. Metode dan media yang monoton akan berdampak pada peserta didik. Dampak yang akan diterima oleh peserta didik yaitu akan kurang memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, perlunya kesadaran bahwa seorang pendidik harus memiliki skill dalam mendidik agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Skill dari seorang pendidik dapat diperoleh dari mengikuti pelatihan soft skill, seminar, dan mempelajari ilmu terkait penerapan media, metode, serta strategi yang tepat diterapkan untuk proses pembelajaran. Dari mengikuti kegiatan tersebut diharapkan pendidik mampu mentrasfer ilmu kepada peserta didik dan dapat dipahami oleh peserta didik sehingga media teknologi dapat benar-benar efektif diterapkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Metode Penelitian

Berisi metodologi penelitian/penulisan yang digunakan dalam artikel jurnal ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case studies*). Penelitian menggunakan metode studi kasus menurut Yin (2009) metode studi kasus merupakan metode penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* (bagaimana) atau *why* (mengapa) peneliti berfokus pada peristiwa, fenomena

kontemporer yang akan diteliti¹. Dalam metode kualitatif pendekatan kasus, penulis dapat melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada narasumber yang dituju, dokumentasi, dan pengumpulan data mengenai artikel jurnal yang berfokus kepada studi kasus (*case studies*) terdahulu dan akan dicari perbandingan, hubungan dan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang (penelitian yang sedang diteliti).

Pembahasan

Pengertian Teknologi Pendidikan

Penggunaan teknologi pada zaman sekarang bukan hal yang asing lagi, apalagi sekarang semua kegiatan hampir melibatkan teknologi, baik di lingkungan sehari-hari maupun di dalam pekerjaan. Didalam dunia pendidikan, teknologi tidak dapat dihindari, karena dalam proses belajar mengajar teknologi dimasa sekarang sangat membantu untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan belajar-mengajar, dan dari sinilah muncul istilah Teknologi Pendidikan.

Teknologi Pendidikan adalah metode tersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Paul Saetiles (1968) mengemukakan bahwa Teknologi Pendidikan tidak hanya dalam permesinan saja, akan tetapi meliputi proses, sistem, management, dan teknis kendali manusia dan non manusia. Teknologi Pendidikan pada abad ke-20 hanya diartikan kecil, yaitu meliputi radio dan gambar hidup. Seiring berjalannya waktu teknologi pendidikan diartikan lebih luas, pada abad ke-19 dibawah Teknologi Pendidikan mulai diartikan sebagai papan tulis dan buku.²

Sedangkan Yusuf (2012) berpendapat bahwa Teknologi Pendidikan merupakan proses yang tersistem untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam proses belajar mengajar. Muffoletto (2011) juga mengungkapkan bahwa Teknologi Pendidikan adalah suatu sistem dan proses yang bertujuan untuk tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Teknologi Pendidikan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam proses belajar mengajar, agar terciptanya suasana belajar yang efektif dan efisien.

Menurut Davies (1972) Teknologi Pendidikan dibagi menjadi 3 macam, yaitu: ada 3 macam, yaitu:

1. Teknologi Pendidikan Golongan I

¹Dewi Ratna Nuraeni. 2020. *Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*. INERSIA. Vol. XVI. No. 1. Hal. 93

² Andri, Rogantina Meri. 2017. *Peran dan Fungsi Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Research Sains 3 (1) hal 123

Yang pertama yaitu Teknologi pendidikan yang meliputi perangkat keras yang digunakan seperti; komputer, proyektor, LCD dll. Teknologi pendidikan golongan pertama ini dapat membantu dalam memberikan pemahaman baik secara gambar/foto atau penguat suara sehingga penyampaian materi dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien.

2. Teknologi Pendidikan Golongan II

Teknologi Pendidikan golongan ke-2 ini meliputi perangkat lunak yang digunakan oleh pengajar sebagai bahan dan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi. Golongan kedua ini lebih cenderung kepada bagaimana pendidik dalam merancang suatu hal yang baru dan memperbarui yang ada, ini akan meningkatkan pengetahuan dalam mengatur strategi belajar yang lebih aktif.

3. Teknologi Pendidikan Golongan III

Teknologi Pendidikan Golongan ketiga ini adalah perpaduan antara perangkat lunak dan perangkat keras. Tujuan utamanya yaitu pemecahan permasalahan dalam dunia pendidikan, contohnya seperti penyampaian materi yang tadinya sulit difahami, menjadi lebih mudah untuk difahami.

Dari ketiga macam teknologi pendidikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya teknologi pendidikan bukan hanya sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa tetapi lebih dari itu, yaitu memecahkan masalah pendidikan yang membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi terhadap siswa.

Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah agama yang menjunjung tinggi Ilmu Pengetahuan, dengan ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan apa yang dia inginkan, dengan ilmu pengetahuan juga kita bisa mengetahui betapa sebatnya Sang Khaliq dalam menciptakan alam semesta ini. Dengan mengetahui hal demikian tentu Iman atau keyakinan kita terhadap Allah akan bertambah dan menjadikan hamba yang bertaqwa. Agama Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu, ada 2 pembahasan dalam menuntut ilmu, yaitu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pertama, pembahasan pertama mengenai kemanusiaan contohnya seperti politik, sosial, dan budaya. Segala sumber ilmu pengetahuan harus berlandaskan pada Al-qur'an dan Sunnah. Penelitian sering dilakukan dan semua itu sudah ada didalam Al-Qur'an.

Kedua, pembahasan yang kedua yaitu ilmu pengetahuan yang bersifat murni (*pure science*), dikatakan murni karena ilmu pengetahuan itu muncul dalam pikiran kita yang menilai sendiri tentang pemahaman alam semesta ini. Dalam hal ini tidak memandang agama, karena pada zaman dulu Islam mampu berkembang pesat dalam ilmu pengetahuan dan menjadi panutan untuk umat dimasa sekarang.³

Seiring berjalannya waktu, pandangan mengenai sistem pembelajaran sudah dianggap tidak efektif lagi, terutama saat teknologi yang semakin pesat dalam dunia

³Muhammad Aji Nugroho. 2014. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*. MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam 6(1)

pendidikan. Perkembangan ini yang membuat pengaruh besar teradap sistem pembelajaran. Pada masa dulu pembelajaran dikemas melalui fasilitas sekolah, papan tulis, dan ruangan kelas yang buat seindah mungkin untuk tercapainya pembelajaran yang nyaman. Disini guru menjadi satu-satunya pusat perhatian (*teacher centered*) yang menyampaikan Ilmu secara langsung. Sehingga terkadang menimbulkan rasa bosan terhadap siswa, bahkan karena bosan siswa ada yang berbicara dengan teman, nganuk, menggambar, dan aktifitas lain yang memalingkan dari pembelajaran.

Secara tidak langsung, sadar atau tidak, sekarang ini masih banyak guru yang mengajar dengan metode ceramah, metode yang simple dan praktis untuk diterapkan, akan tetapi jika tidak diisi dengan *ice breaking* itu akan menimbulkan bosan dan ngantuk terhadap siswa. Tidak menutup kemungkinan Guru Pendidikan Agama Islam juga masih banyak yang menerapkan secara monoton. Melihat hal tersebut Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban saja mengikuti pembelajaran, akan tetapi harus ada esensi/implementasi dari pembelajaran yang didapat sehingga akan bermanfaat bagi orang lain terutama orang yang ada disekitar kita.

Rasulullah SAW bersabda “*Sebaik-baik manusia diantara kamu adalah orang yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain*” (HR. Bukhari). Dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran harus bisa memberikan manfaat kepada orang lain, jangan sampai memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebagai Guru PAI kita harus memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi supaya digunakan untuk hal-hal kebaikan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan terlebih lagi bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Prinsipnya penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Agama Islam tidak ada yang melarang selagi digunakan untuk kebaikan, dan tidak digunakan untuk kemaksiatan dan hal-hal buruk lainnya. Ahmad Yani mengemukakan bahwa dalam pendidikan menyalurkan ilmu bukan tahap akhir dari tujuan pembelajaran, akan tetapi lebih dari itu yaitu untuk membentuk kepribadian siswa dan karakter yang baik. Oleh karena itu tujuan dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus sejalan dengan tujuan pendidikan, bukan sekedar mengikuti arus zaman atau trend. Kesadaran akan hal ini tidak bisa dilakukan melalui teknologi pendidikan, tetapi harus secara langsung. Dari sini kita dapat melihat bahwa peran Guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan.

Dari permasalahan-permasalahan yang muncul mengenai pandangan teknologi pendidikan dalam Agama Islam, Abuya Syeikh Imam Ashaari Muhammad At-Tamimi menegaskan, setiap aktifitas yang kita lakukan dalam teknologi pendidikan sebagai sarana pembelajaran bila dilandasi dengan niat untuk beribadah pasti akan membuahkan hasil yang baik bahkan akan bernilai pahala, sedikitnya ada 5 kriteria agar apa yang kita lakukan dapat bernilai ibadah diantaranya:

1. Perbarui Niat

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan, baik belajar mengajar ataupun menuntut Ilmu, niatkan karena Allah, bukan karena ingin pintar atau dipuji orang. Dalam sebuah Hadist disebutkan bahwasannaya Rasulullah SAW bersabda “*Setiap ama itu bergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya itu kepada Allah dan Rasullnya maka hijrahnya itu kepada Allah dan Rasullnya... (HR. Bukhari dan Muslim).*

Teknologi pendidikan akan bernilai Ibadah apabila kita niatkan untuk menambah Ilmu pengetahuan dan sebagai saran untuk mempermudah dalam pembelajaran.

2. Dilaksanakan dengan dasar Ibadah

Dasar dalam pemanfaatan teknologi pendidikan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai, Keberkahan seorang guru terhadap murid akan terasa jika guru melaksanakan tugasnya bukan karena sekedar menunaikan kewajiban seorang guru, akan tetapi lebih dari itu, yaitu dilandasi dengan keikhlasan dan dasar untuk Ibadah.

3. Subyek merupakan hal yang baik

Dalam menggunakan teknologi pendidikan, harus digunakan dalam hal kebaikan, contohnya seperti memberikan ilustrasi tentang pembelajaran yang disampaikan, memberikan video sebagai motivasi, dan masih banyak lagi yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Hal ini menjadikan apa yang kita lakukan dapat bernilai Ibadah.

4. Hasil (*Natijah*)

Hasil yang baik merupakan perwujudan dari proses yang baik pula. Tahapan penggunaan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tuntunan, ajaran Islam.

5. Tidak meninggalkan ibadah Wajib

Penggunaan teknologi boleh-boleh saja asalkan tidak berlebihan yang dapat merusak seluruh aktifitas terutama kewajiban kita terhadap Allah, seperti Shalat 5 waktu. Teknologi akan bermanfaat jika digunakan dengan semestinya dan sesuai kebutuhan.

Efektifitas Teknologi Pendidikan

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran pendidik harus memberikan pengajaran yang maksimal agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Pendidik juga dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak ketinggalan dan mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk memudahkan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dari sekolah dasar hingga ke Sekolah Menengah Atas. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk mengenal, mengimani, menghayati dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan Hadist. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

memberikan manfaat yang banyak terutama bagi peserta didik, dan dapat meningkatkan kemampuan individu dan memberikan kemudahan dalam mencari informasi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, salah satunya yaitu computer sebagai media dalam proses komunikasi pembelajaran. Dengan menggunakan computer dalam pembelajaran PAI dapat melatih peserta didik untuk berlatih mengetik selain itu juga dapat menyimpan informasi yang dilakukan melalui penyimpanan data dalam bentuk database di computer. Peran computer dalam pembelajaran yaitu menjadi sumber dalam belajar mengajar. Penggunaan computer, peserta didik dapat memakai aplikasi seperti internet yang akan memperoleh informasi mudah tentang pembelajaran. Dengan hadirnya teknologi diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketidak kreativitas dalam pembelajaran antara peserta didik maupun pendidik. Dari adanya fasilitas seperti computer, diharapkan pendidik yang kreatif, profesional dan aktif yang mampu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Pada pembelajaran dikelas pendidik juga dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan computer dengan cara berkelompok yang saling berbagi ide, pikiran, pengetahuan dan pengalaman sehingga mereka juga dapat belajar berkomunikasi dengan baik.

Dari pembahasan yang sudah disampaikan maka teknologi Pendidikan sangat berperan aktif dalam dunia Pendidikan. Teknologi juga dapat membantu siswa dalam belajar dan juga dapat membantu pendidik untuk memudahkan dalam pembelajaran. Dalam penggunaan teknologi yang kreatif akan menghasilkan suatu suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi Pendidikan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam pembelajaran.

Studi Kasus Penerapan Teknologi Pendidikan Pada SD Negeri 1 Clapar

Dari hasil wawancara di SD Negeri 1 Clapar, pada guru mata pelajaran PAI dapat kita ketahui bahwa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Peran teknologi disekolah akan memengaruhi media yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar. Apa lagi pada tingkat sekolah dasar umumnya peserta didik akan cenderung tertarik pada media pembelajaran seperti halnya gambar-gambar animasi, kartun, cerita-cerita, dan video audio visual yang ditampilkan dilayar proyektor. Mungkin apabila hanya menggunakan metode ceramah akan cenderung membosankan dan peserta didik bisa saja kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik akan kurang pemahamannya dalam menangkap materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Clapar tidak terlalu sering menggantungkan teknologi. Hal ini disebabkan karena guru menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Pada era pandemi ini juga waktu yang digunakan dalam pembelajaran juga terbatas tidak seperti pembelajaran yang dilaksanakan di era normal. Apabila menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi akan menyita waktu, sehingga waktu bisa tersita hanya untuk menyiapkan media pembelajaran. Pendidik dalam penerapan teknologi pendidikan untuk mengajar biasanya menyesuaikan bentuk materi yang akan disampaikan. Hal ini disebabkan karena seperti yang telah disebutkan bahwa pergantian metode pembelajaran itu penting, agar anak tidak bosan dan monoton

dalam memahami pelajaran. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan teknologi adalah membuat atau mencari bahan materi yang akan disampaikan, apalagi pada situasi pandemi saat ini yg membuat pertemuan jam belajar anak yang kurang dan tidak maksimal untuk menyampaikan seluruh materi pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam mengajar sangat efektif, karena di era seperti ini peserta didik juga sudah terbiasa dengan teknologi, maka anak juga akan lebih tertarik jika pembelajaran bisa menggunakan teknologi yang pasti anak akan penasaran dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran secara tatap muka menggunakan *Platform* seperti computer. Sedangkan teknologi pendidikan yang digunakan secara online menggunakan *platform* seperti halnya google classroom, goole meet dan zoom. Penggunaan teknologi dapat menambah pemahaman yang luas atau mencari informasi selain dari buku dan media cetak saja. Selain itu teknologi juga dapat meningkatkan kemampuan belajar hal ini terjadi karena informasi yang ada dalam internet lebih update sehingga para peserta didik akan lebih mudah mengakses informasi-informasi terkini terkait dengan pembelajaran dibawah pengawasan pendidik. Teknologi juga dapat menambah minat belajar peserta didik, karena informasi dan akses yang mudah sehingga dapat membuat peserta didik lebih minat dalam melaksanakan pembelajaran.

Penutup

Teknologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pendidikan pastinya akan mempermudah kegiatan pembelajaran yang mana pendidik akan lebih mudah dalam mentransfer informasi ke peserta didik dan tentunya peserta didik juga akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik perlu memahami bagaimana penerapan teknologi pendidikan yang baik agar teknologi pendidikan dapat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam teknologi pendidikan harus benar-benar diperhatikan agar penggunaan teknologi dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunah. Sehingga pemanfaatan teknologi pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Nugroho, Muhammad. 2014. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*. MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam 6(1)
- Andri, Rogantina Meri. 2017. *Peran dan Fungsi Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Research Sains 3 (1)
- Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurna lPedagogy :Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 7 (4), 281-288

- Budiman Haris. 2017. *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*. Al Tadzkiah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.8, No.1.
- Devi Herliandry, Luh. Dkk. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22 (1), 65-70.
- Hasibuan Nasrudin. 2015. *PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DENGAN IMPLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN*. Jurnal Fitrah. Vol. 01, No. 2. Hlm 190.
- Ivor K. Davis. 1976. *Teknologi Pendidikan “contoh yang sempurna Paradigma dan model*. London
- Lestari, Sudarsri. 2018. *Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi*. EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2(2)
- Lubis,Rahmat, Rifai,dkk. *Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19 :Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara*. Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, vol. 04 No. 02. Tahun2020, hal. 513-525.
- Nuryana, Zalik. 2019. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam*. TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan 19 (1)
- Ratna, Dewi, Nur'aini. 2020. *Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*. INERSIA. Vol. XVI. No. 1. Hal. 93
- R Effendi, Abdurrahman.Puspita, Gina. 2007. *Membangun Sains dan Teknologi Menurut Kehendak Tuhan*. Jakarta: Giliran Timur
- Sardar, Ziauddin. 1989. *Tantangan Dunia Islam Abad 21* Terj. AE Priyono dan Ilyas Hasan. Bandung: Mizan
- Surani Dewi. 2019. *STUDI LITERATUR: PERAN TEKNOLOG PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN 4.0*. Jurnal Untirta. Vol. 2, No.1. Hlm 462.
- Tatang Hidayat, Syafe'i Makhmud. 2018. *PERAN GURU DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH*. Jurnal Ilmu Islam. Vol. 2, No. 1. hlm 102.
- Wahyudin, Nur, Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing. Hal. 3
- Yani Ahmad. 2004. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Geografi*. Teknologi Informasi 1